

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas X TGB 1 SMK Negeri 1 Cilaku, Cianjur dengan judul “Penggunaan Metode Pembelajaran *Treffinger* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Mekanika Teknik”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran *treffinger* dikategorikan rendah, seluruh nilai siswa dibawah KKM.
2. Prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *treffinger* dikategorikan baik, lebih dari 50% nilai siswa diatas KKM.
3. Prestasi belajar siswa di setiap tahap mengalami peningkatan. Baik pada aspek kognitif maupun afektif. Peningkatan kognitif yaitu sebesar 46%. Peningkatan afektif yaitu 52%.
4. Hipotesis awal penelitian setelah dilakukannya penelitian hasilnya dapat diterima yaitu: “Terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *treffinger* dan setelah diterapkan metode pembelajaran *treffinger*”.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang diajukan, yaitu:

1. Bagi guru, model pembelajaran *treffinger* ini dapat dijadikan alternatif pengajaran khususnya pada pelajaran mekanika teknik, sehingga siswa dapat menghilangkan kejenuhan belajar dengan menjadikan siswa lebih aktif. Selain itu, dalam penerapannya, pengawasan terhadap

segala aktifitas siswa harus lebih ditingkatkan, mengingat kelemahan dalam metode pembelajaran *Treffinger* adalah siswa yang pandai lebih mendominasi sehingga perlu pengawasan dan pengarahan yang lebih kepada siswa yang masih kurang.

2. Bagi sekolah, untuk penerapan metode ini, sekolah harus menyiapkan media pembelajaran untuk simulasi, bila perlu apabila akan menerapkan metode ini dilakukan di ruangan lain, seperti ruangan laboratorium sehingga simulasi atau praktek yang dilakukan akan lebih leluasa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran. Masing-masing metode memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan mata pelajaran maupun siswa yang terlibat di dalamnya. Berikut beberapa saran agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi:
 - a. Model *Treffinger* dapat di kembangkan atau diterapkan pada jenjang atau subjek berbeda dengan lebih luas lagi.
 - b. Apabila akan menerapkan metode ini, disarankan untuk menambah jumlah observer dengan tugasnya masing-masing, agar seorang observer dapat fokus dengan hal yang diamatinya sehingga hasil yang didapat akan lebih akurat.
 - c. Selain itu, perlu adanya minimal dua siklus yang diterapkan, masing-masing siklus terdiri dari ketiga tingkatan dalam metode pembelajaran *Treffinger*. Hal ini dimaksudkan untuk lebih mengetahui proses maupun hasil belajar siswa apakah mengalami peningkatan atau justru sebaliknya.
 - d. Secara teknis, pada penerapan tingkat satu ke tingkat dua lalu beranjak ke tingkat tiga harus dilakukan secara bertahap dengan adanya hubungan tiap tingkatan yang saling berkait. Sehingga pada setiap tingkatan tidak berdiri sendiri.

Wulan Tresna Mukti, 2014

Penggunaan Metode Pembelajaran *Treffinger* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
Dalam Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu